

**MENELISIK SATU DEKADE RISET PERPAJAKAN PARIWISATA DI  
INDONESIA : SEBUAH STUDI *BIBLIOGRAPHY***

**Ervina Rahmalia Putri**

Universitas Trunojoyo Madura  
210221100137@student.trunojoyo.ac.id

**Yeni Puji Lestari**

Universitas Trunojoyo Madura  
210221100144@student.trunojoyo.ac.id

**Wildatun Firdausiyah**

Universitas Trunojoyo Madura  
210221100156@student.trunojoyo.ac.id

**Rohmatul Umah**

Universitas Trunojoyo Madura  
210221100171@student.trunojoyo.ac.id

**Nur Aziza**

Universitas Trunojoyo Madura  
210221100175@student.trunojoyo.ac.id

**Achmad Fajrul Falakh**

Universitas Trunojoyo Madura  
210221100181@student.trunojoyo.ac.id

**Mohammad Nizarul Alim**

Universitas Trunojoyo Madura  
nizarul@trunojoyo.ac.id

***ABSTRACT***

*This study aims to examine and determine the development of tourism tax research in Indonesia for a decade with an observation period of 2013-2023. The research is based on 83 tourism tax articles published in reputable journals or SINTA 1,2,3 and 4 accredited journals in Indonesia. This study found that the development of tourism tax research did not consistently increase and the lack of research on tourism tax as evidenced from 10 years there were only 83 articles. The journal that publishes many articles with the most tourism tax topics is the Udayana University Accounting E-Journal. The method that is widely used is quantitative method, and secondary data sources are widely used by researchers. The absence of articles published in SINTA 1 indexed journals is mostly published in SINTA 4 indexed journals. This study proves the development of tourism tax in Indonesia with a bibliography*

*analysis method that has not been studied by researchers in Indonesia by mapping articles published in SINTA 1,2,3 and 4 indexed journals for a decade. This research also uses 4 keywords in the search for tourism tax articles, namely entertainment tax, hotel tax and tourism tax.*

**Keywords:** *Bibliography, Entertainment Tax, Hotel Tax, Tourism Tax Restaurant Tax*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menelisik dan mengetahui perkembangan penelitian pajak pariwisata di Indonesia selama satu dekade dengan periode amatan tahun 2013-2023. Penelitian didasarkan pada 83 artikel pajak pariwisata yang dipublikasikan pada jurnal yang terakreditasi SINTA 1,2,3, dan 4 di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa perkembangan penelitian pajak pariwisata tidak konsisten mengalami kenaikan serta masing minimnya penelitian mengenai pajak pariwisata yang dibuktikan dari 10 tahun hanya ada 83 artikel. Metode yang banyak digunakan yakni metode kuantitatif, dan sumber data sekunder yang banyak digunakan peneliti. Tidak adanya artikel yang dipublikasikan pada Jurnal yang terindeks SINTA 1 sebagian besar dipublikasikan pada jurnal yang terindeks SINTA 4. Penelitian ini membuktikan perkembangan pajak pariwisata di Indonesia dengan metode analisis bibliography yang belum diteliti oleh peneliti di Indonesia dengan memetakan artikel yang dipublikasikan pada Jurnal yang terindeks SINTA 1,2,3 dan 4 selama satu dekade.

**Kata Kunci:** *Bibliography, Pajak Hiburan, Pajak Hotel, Pajak pariwisata, Pajak Restoran.*

## **PENDAHULUAN**

Di era modern, industri pariwisata telah muncul sebagai kekuatan dominan dalam mendorong perekonomian global, dan menjadi katalis utama bagi sistem ekonomi yang saling terhubung di seluruh dunia (Choirunnisa & Karmilah, 2022). Mobilitas berbasis pariwisata tidak hanya merupakan sumber pendapatan yang signifikan bagi negara-negara yang menarik jutaan wisatawan setiap tahunnya, Seiring dengan meluasnya musim pariwisata, (Dogan, 2017; Goktas & Polat, 2019; Okumus & Cetin, 2018; Topal, 2017). Di Indonesia berbagai program pengembangan pariwisata terus digalakkan karena sektor pariwisata menjadi sumber pendapatan asli daerah (Harsoyo, 2021). Dalam konteks pertumbuhan regional, industri pariwisata memainkan peran penting dalam memfasilitasi perbaikan bertahap di sektor lain (Kapang et al., 2019). Oleh karena itu sektor pariwisata menjadi sumber pendapatan asli daerah dalam pajak pariwisata.

Perpajakan memiliki peran yang sangat penting dan krusial seiring dengan berkembangnya zaman tidak terkecuali yakni Pajak pariwisata yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 terkait erat dengan pemungutan pajak dan retribusi daerah, terutama pajak hotel, pajak restoran dan pajak pariwisata. Pariwisata di Indonesia saat ini tumbuh dan berkembang seiring dengan berkembangnya zaman, pariwisata menjadi sektor dan industri yang mendorong perekonomian dan merupakan industri dengan pertumbuhan yang cepat di dunia. Di Indonesia pariwisata merupakan sektor penghasil devisa nomor tiga setelah minyak dan tekstil dan pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia yang menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi (Kurnia, 2023). Kegiatan Pariwisata juga sangat berperan terhadap proses pembangunan dan pengembangan wilayah melalui kontribusinya terhadap pendapatan pemerintah dan masyarakat (Utama & Suartini, 2010).

Sumber perolehan Pendapatan Asli Daerah berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 salah satunya yakni pajak daerah. Diantara pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah adalah pajak pariwisata dimana pajak yang tergolong didalamnya yakni Pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan yang tidak terlepas dari jumlah wisatawan yang berkunjung (Setyoningrum & Ambarwati, 2022).

Potensi nyata yang ada dalam pajak pariwisata harusnya turut didukung dengan banyaknya penelitian akademis dengan topik penelitian mengenai pajak pariwisata, akan tetapi dibuktikan dengan adanya penelitian mengenai riset perpajakan selama dua puluh tahun oleh (Herawati & Bandi, 2017) dalam klasifikasi topik penelitian masih belum ada topik mengenai pajak pariwisata di Indonesia selama periode 1997-2016 dan penelitian menggunakan metode bibliography untuk memilah dan mengkarakterisasi dokumen pajak pariwisata masih belum ada. Motivasi dan tujuan dalam penelitian ini untuk menelisik dan mengetahui perkembangan penelitian pajak pariwisata di Indonesia selama satu dekade dengan periode amatan tahun 2013-2023 dengan memetakan penelitian yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi dan terindeksi SINTA (*Science and Technology Index*) 1,2,3 dan 4.

## **TELAAH LITERATUR**

### *Bibilography*

Analisis *bibliography* merupakan proses yang melibatkan pemeriksaan kumpulan data literatur untuk memberikan ringkasan komprehensif tentang kemajuan terkini dalam peristiwa tertentu, kerangka ilmiah, dan pola penelitian yang berkaitan dengan subjek tertentu (Donthu et al., 2021). Sebagaimana didefinisikan dalam *Bibliography*, analisis ini berfungsi sebagai sumber sekunder yang berfungsi sebagai acuan dokumen primer dan disusun secara sistematis, menyajikan daftar dokumen primer. (Feranisa et al., 2017).

### Pajak

Pajak merupakan sarana utama untuk menghasilkan pendapatan bagi negara adalah melalui pajak, yang memainkan peran penting dalam mendanai kemajuan dan peningkatan di berbagai sektor (Saraswati, 2018). Pajak, sebagai pembayaran wajib yang ditegakkan oleh hukum, dikenakan pada individu dan organisasi, yang pada akhirnya memberikan manfaat yang lebih besar bagi warga negara dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan (Putra et al., 2022).

### Pariwisata

Pariwisata menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang serta Negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah serta pengusaha. Pariwisata merupakan fenomena populer untuk dikembangkan karena mampu meningkatkan perekonomian negara karena sebagai penghasil devisa negara (Riani, 2021).

### Pajak Pariwisata

Pariwisata menjadi penyumbang perolehan pendapatan asli daerah sehingga dari dasar ini pariwisata dijadikan sebagai objek pajak. Pajak pariwisata terdiri dari Pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan yang tidak terlepas dari

jumlah wisatawan yang bersangkutan (Setyoningrum & Ambarwati, 2022)

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis *Literatur review bibliography* dilakukan dengan metode yang sistematis, eksplisit dan dapat direplikasi untuk menyoroti bidang-bidang penelitian sehingga menghasilkan kontribusi dengan menunjukkan jumlah penelitian terbanyak yang ada (Garza-Reyes, 2015). Analisis *bibliography* merupakan bagian dari *literature review* (Purwanto, 2021).

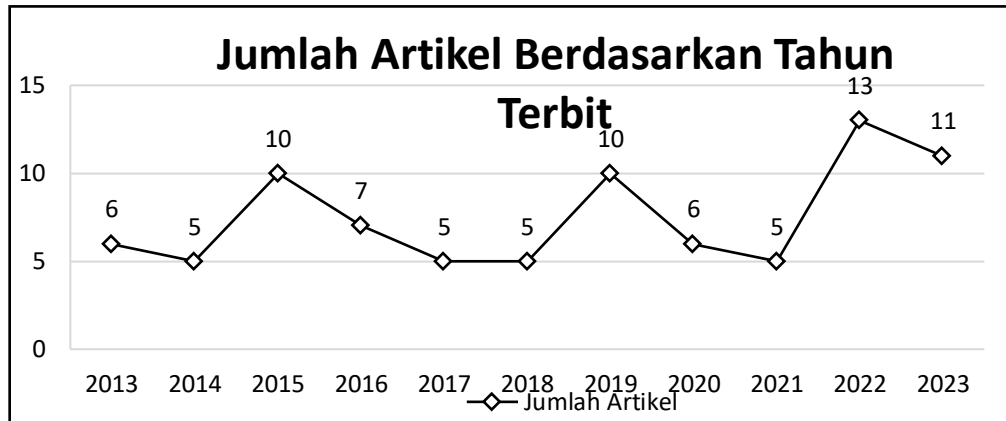
Populasi dari penelitian ini yakni artikel dengan topik pajak pariwisata yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi SINTA (*Science and Technology Index*) 1,2,3 dan 4. Untuk sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria (1) artikel dipilih dengan menggunakan kata kunci (keyword) pada kolom pencarian jurnal ilmiah dengan 4 kata kunci yakni “Pajak Pariwisata, “Pajak Hiburan”, “Pajak Hotel” dan “Pajak Restoran” dengan batas akhir tanggal 18 Oktober 2023. (2) Jurnal dapat diakses secara online. (3) Artikel yang ada mempunyai informasi yang jelas. Artikel terpilih akan diklasifikasikan berdasarkan nama peneliti, judul penelitian, nama jurnal ilmiah (Muslim & Setiawan, 2020), metode penelitian (Herawati & Bandi, 2017), sumber data dan subjek penelitian (Amalia, 2020), Review dan pemetaan penelitian dilakukan dengan mengelompokkan artikel ke dalam metode kuantitatif, kualitatif, dan campuran (Herawati & Bandi, 2017). Pemetaan sumber data dilakukan dengan mengelompokkan menjadi data primer dan data sekunder (Sari et al., 2023)..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pencarian di jurnal yang terindeks SINTA 1,2,3 dan 4 dengan 4 kata kunci (*keyword*) yakni “Pajak Pariwisata, “Pajak Hiburan”, “Pajak Hotel” dan “Pajak Restoran” dan disesuaikan dengan kriteria penelitian diperoleh 72 Jurnal. Dari jurnal-jurnal tersebut didapatkan 83 artikel penelitian Mengenai pajak pariwisata dalam pencarian sampai tanggal 18 Oktober 2023 yang disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1 menunjukkan penyebaran artikel yang diterbitkan sebanyak 83

artikel pada periode 2013-2023. Tahun 2014,2017,2018,2021 memiliki jumlah artikel yang sama yakni per tahun 5 artikel, Tahun 2013 dan 2020 masing-masing sebanyak 6 artikel, Tahun 2016 7 artikel, Tahun 2015 dan 2019 masing-masing sebanyak 10 artikel, Tahun 2023 sebanyak 11 artikel, Tahun 2023 per tanggal 18 Oktober 2023 sebanyak 13 Artikel dan jumlah artikel terbanyak pada ahun 2022 13 artikel.



\*batas waktu pengumpulan data 18 Oktober 2023

**Gambar 1.** Sebaran Publikasi Artkel Pajak Pariwisata tahun 2013-2023

### **Pemetaan Nama Jurnal Ilmiah dan Tahun Publikasi**

Artikel yang dipetakan berdasarkan nama jurnal dan tahun publikasi yang konsisten ini didasari dari penelitian (Muslim & Setiawan, 2020), artikel dipetakan dengan mengelompokan artikel yang lolos kriteria penelitian berdasarkan nama jurnal ilmiah dan tahun terbit. Analisis berdasarkan pemetaan ini bertujuan untuk memberikan informasi sebaran artikel pajak pariwisata dengan periode amatan 2013-2023 dari tahun ke tahun dan jurnal terakreditasi Sinta 1,2,3,4 mana yang banyak menerbitkan artikel terkait dengan pajak pariwisata.

**Tabel 1.** Pemetaan Publikasi Pajak Pariwisata Berdasarkan Nama Jurnal Perioe amatan 2013-2018

No	Nama Jurnal	Tahun Terbit (Jumlah Artikel)		Total Artikel	Presentase
		2013- 2018	2019- 2023*		
1	AKRUAL: Jurnal Akuntansi	1	0	1	1%
2	E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (EEB)	1	0	1	1%
3	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana	8	0	8	10%
4	Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi	2	0	2	2%
5	Wahana Riset Akuntansi	1	0	1	1%
6	Media Ekonomi dan Manajemen	1	0	1	1%
7	E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis	1	0	1	1%
8	E-Jurnal Akuntansi	1	0	1	1%
9	Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen	1	0	1	1%
10	Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan	1	0	1	1%

No	Nama Jurnal	Tahun Terbit (Jumlah Artikel)		Total Artikel	Presentase
		2013- 2018	2019- 2023*		
11	JRAP (Jurnal Penelitian Akuntansi dan Perpajakan)	1	0	1	1%
12	Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi	1	0	1	1%
13	Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia	1	0	1	1%
14	Plano Madani : Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota	1	0	1	1%
15	BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen	1	0	1	1%
16	Jurnal Penelitian Humaniora	1	0	1	1%
17	Jurnal Akuntansi AKUNESA	1	0	1	1%
18	POLITICO	1	0	1	1%
19	Jurnal Ilmu Sosial dan	1	0	1	1%

No	Nama Jurnal	Tahun Terbit (Jumlah Artikel)		Total Artikel	Presentase
		2013- 2018	2019- 2023*		
	Ilmu Politik (JISIP)				
20	Kajian Akuntansi	1	0	1	1%
21	Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer	1	0	1	1%
22	Valid: Jurnal Ilmiah	1	0	1	1%
23	JBA (Jurnal Bisnis dan Akuntansi)	1	0	1	1%
24	Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi	1	0	1	1%
25	Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang	1	0	1	1%
26	Jurnal Wacana Ekonomi	1	0	1	1%
27	(PETA) Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi	1	0	1	1%
28	JAA (Jurnal Akuntansi Akrual)	0	1	1	1%

No	Nama Jurnal	Tahun Terbit (Jumlah Artikel)		Total Artikel	Presentase
		2013- 2018	2019- 2023*		
29	Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)	0	1	1	1%
30	JAK (JURNAL AKUNTANSI) KAJIAN ILMIAH AKUNTANSI	0	1	1	1%
31	Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik	0	1	1	1%
32	e-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi	0	1	1	1%
33	OECONOMICUS Journal of Economics	0	1	1	1%
34	Jurnal Bisnis dan Akuntansi	0	1	1	1%
35	Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)	0	2	2	2%
36	KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi	0	4	4	5%
37	Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan	0	1	1	1%

No	Nama Jurnal	Tahun Terbit (Jumlah Artikel)		Total Artikel	Presentase
		2013- 2018	2019- 2023*		
38	JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)	0	1	1	1%
39	Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi	0	1	1	1%
40	JRB (Jurnal Riset Bisnis)	0	1	1	1%
41	SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan	0	1	1	1%
42	JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)	0	1	1	1%
43	EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis	0	1	1	1%
44	Journal of Public Administration and Government	0	1	1	1%
45	(JRAK) Jurnal Riset	0	1	1	1%

No	Nama Jurnal	Tahun Terbit (Jumlah Artikel)		Total Artikel	Presentase
		2013- 2018	2019- 2023*		
	Akuntansi dan Komputerisasi				
46	INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen	0	1	1	1%
47	Jurnal Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri	0	1	1	1%
48	Jurnal Supremasi	0	1	1	1%
49	Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia	0	1	1	1%
50	Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)	0	1	1	1%
51	Jurnal Bahtera Inovasi	0	1	1	1%
52	Jurnal Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Syariah	0	1	1	1%
53	Al-Buhuts (e-Journal)	0	1	1	1%
54	Financial Jurnal Akuntansi	0	1	1	1%

No	Nama Jurnal	Tahun Terbit (Jumlah Artikel)		Total Artikel	Presentase
		2013- 2018	2019- 2023*		
55	Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Admisintrasi dan Pelayanan Publik	0	1	1	1%
56	Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi	0	1	1	1%
57	Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	0	1	1	1%
58	COSTING : Journal of Economic, Bussines and Accounting	0	1	1	1%
59	SAWALA : Jurnal Administrasi Negara	0	1	1	1%
60	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	0	1	1	1%
61	COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan	0	1	1	1%
62	Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi	0	2	2	2%

No	Nama Jurnal	Tahun Terbit (Jumlah Artikel)		Total Artikel	Presentase
		2013- 2018	2019- 2023*		
63	Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan	0	1	1	1%
64	JESYA : Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah	0	1	1	1%
65	BALANCE : Economic, Bussunes, Management, and Accounting Journal	0	1	1	1%
66	Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi	0	1	1	1%
67	Jurnal Ilmiah Pariwisata	0	1	1	1%
68	PERSPEKTIF : Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika	0	1	1	1%
69	JAS : Jurnal Akuntansi Syariah	0	1	1	1%
70	Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan	0	1	1	1%

No	Nama Jurnal	Tahun Terbit (Jumlah Artikel)		Total Artikel	Presentase
		2013- 2018	2019- 2023*		
	dan Bisnis Syariah				
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>48</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

\*batas waktu pengumpulan data artikel 18 Oktober 2023

Tabel 2 menunjukkan E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana menjadi jurnal yang berindeks SINTA 3 yang menerbitkan jurnal dengan topik pajak pariwisata (pajak hotel, pajak hiburan dan pajak pariwisata terbanyak dengan 8 artikel (10%), jurnal terbanyak kedua yakni KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi sebanyak 4 jurnal (5%) dan jurnal terpopuler selanjutnya yakni Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi masing-masing sebesar 2 artikel (2%) untuk setiap jurnal dan jurnal lainnya hanya menerbitkan 1 kali dalam periode satu dekade (2003-2013) presentase 1%.

**Tabel 2.** Pemetaan Tahun Terbitnya Artikel dengan Topik Pajak Pariwisata.

Tahun	Jumlah Artikel	Presentase (%)
2013	6	7%
2014	5	6%
2015	10	12%
2016	7	8%
2017	5	6%
2018	5	6%

2019	10	12%
2020	6	7%
2021	5	6%
2022	13	16%
2023	11	13%
<b>TOTAL</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

\*batas waktu pengumpulan data artikel 18 Oktober 2023

Pada Tabel 2 mengenai pemetaan tahun terbitnya artikel dengan Topik Pajak Pariwisata menunjukkan publikasi perpajakan terbanyak di tahun 2022 sebanyak 13 artikel (16%), akan tetapi bisa saja tahun 2023 menjadi tahun publikasi terbanyak karena saat periode amatan yang dibatasi per 18 Oktober 2023. Tahun 2023 11 artikel (13%), tahun 2015 dan 2019 masing-masing sebanyak 10 artikel (12%) yang diambil dari Jurnal yang terindeks nasional SINTA 1,2,3 dan 4.

### ***Metode Pemetaan***

Dalam penelitian mengenai topik pariwisata penulis juga ingin mengetahui dari periode amatan selama 10 tahun, dari 3 kategori mana yang paling banyak digunakan menggunakan metode kuantitatif, kualitatif atau metode campuran, dalam pemetaan ini didasarkan dari penelitian yang pernah dilakukan oleh (Herawati & Bandi, 2017). Dari pemetaan yang telah dilakukan oleh penulis dari ketiga kategori metode penelitian metode penelitian menjadi metode yang banyak digunakan oleh para penulis yakni sebesar 53 (64%) selama satu dekade (2013-2023) tahun 2022 dan 2023 masing-masing 8 artikel dan tahun 2021 menjadi tahun yang paling sedikit artikel yang menggunakan metode kuantitatif. di urutan selanjutnya ditempati metode kualitatif sebanyak 25 artikel (30%), tahun 2019 dan 2022 masing-masing-masing sebanyak 5 artikel. Metode campuran menjadi metode di urutan terakhir yakni 5 artikel selama 10 tahun dengan presentase 6%, tahun 2015 menjadi tahun terbanyak yakni 3 artikel. Metode kuantitatif menjadi

metode yang paling populer disusul dengan metode kualitatif dan metode campuran hasil ini sesuai dengan penelitian (Herawati & Bandi, 2017) dan (Sari et al., 2023).

**Tabel 3.** Pemetaan Metode Penelitian Artikel dengan Topik Pajak Pariwisata

Tahun	Metode Penelitian			Jumlah
	Kuantitatif	Kualitatif	Campuran	
2013	4	0	1	5
2014	4	0	1	5
2015	5	2	3	10
2016	3	4	0	7
2017	5	0	0	5
2018	5	0	0	5
2019	5	5	0	10
2020	4	3	0	7
2021	2	3	0	5
2022	8	5	0	13
2023*	8	3	0	11
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>83</b>
<b>Presentase</b>	<b>64%</b>	<b>30%</b>	<b>6%</b>	<b>100%</b>

\*batas waktu pengumpulan data artikel 18 Oktober 2023

***Pemetaan Sumber Data Penelitian Artikel dengan Topik Pajak Pariwisata***

Pemetaan dengan memetakan artikel terpilih sesuai dengan sumber data penelitian dilakukan dengan mengklasifikasikan artikel terkait yang sesuai kriteria

penelitian menggunakan data primer, data sekunder dan data campuran, penelitian dengan memetakan sumber data penelitian ini didasari dari penelitian (Sari et al., 2023). Berdasarkan hasil pemetaan dari tabel 4 dari 83 artikel yang dikumpulkan dengan periode amatan 2013-2023 menunjukkan hasil bahwa data sekunder pada penelitian dengan topik pajak pariwisata menjadi sumber data yang banyak digunakan oleh peneliti ada 48 artikel (58%), selanjutnya data primer data yang paling diminati peneliti dengan 19 artikel (23%) dan di posisi terakhir yakni data campuran dengan 16 artikel (19%). Dari penelitian ini tidak sama dengan penelitian kepatuhan pajak yang dilakukan oleh (Sari et al., 2023) dalam penelitiannya data primer menempati posisi pertama.

**Tabel 4.** Pemetaan Sumber Data Penelitian Artikel dengan Topik Pajak Pariwisata

Tahun	Sumber Data Penelitian			Jumlah Artikel
	Data Primer	Data Sekunder	Data Campuran	
2013	0	4	1	5
2014	2	3	0	5
2015	5	4	1	10
2016	2	2	3	7
2017	2	2	1	5
2018	0	4	1	5
2019	2	4	4	10
2020	1	5	1	7
2021	1	4	0	5
2022	0	11	2	13

2023*	4	5	2	11
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>48</b>	<b>16</b>	<b>83</b>
<b>Presentase</b>	<b>23%</b>	<b>58%</b>	<b>19%</b>	<b>100%</b>

\*batas waktu pengumpulan data artikel 18 Oktober 2023

***Pemetaan Jumlah Artikel dengan Topik Pajak Pariwisata yang terbit di SINTA 1,2,3 dan 4***

Dalam Penelitian Menelisik Satu Dekade Riset Perpajakan Pariwisata Di Indonesia : Sebuah Studi *Bibliography*, penulis juga ingin mengetahui selama satu dekade terakhir Jurnal dengan indeks SINTA 1,2,3 dan 4 manakah yang paling banyak dipilih peneliti untuk mempublish artikel penelitiannya, karena semakin rendah tingkatan SINTA maka artikel yang dipublikasikan akan semakin baik. Dari tabel 5 diperoleh hasil yang menunjukkan selama 10 tahun terakhir belum ada satu artikel pun mengenai pajak pariwisata yang dipublikasikan di jurnal yang terindeks SINTA 1, posisi terbanyak yakni SINTA 4 yakni 50 artikel (60%), posisi selanjutnya yakni SINTA 3 dengan 30 Artikel (36%) artikel yang publish. SINTA 2 hanya ada 3 artikel (4%) hal ini menunjukkan bahwa masih minimya artikel yang dipublish pada jurnal yang terindeks SINTA 1.

**Tabel 5.** Pemetaan Artikel yang di publikasikan sesuai Tingkatan SINTA

Tahun	Tingkatan SINTA				Jumlah Artikel
	Sinta 1	Sinta 2	Sinta 3	Sinta 4	
2013	0	1	4	0	5
2014	0	0	3	2	5
2015	0	0	4	6	10
2016	0	1	2	4	7
2017	0	0	3	2	5

2018	0	0	3	2	5
2019	0	0	3	7	10
2020	0	0	3	4	7
2021	0	0	1	4	5
2022	0	1	4	8	13
2023*	0	0	0	11	11
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>30</b>	<b>50</b>	<b>83</b>
<b>Presentase</b>	<b>0%</b>	<b>4%</b>	<b>36%</b>	<b>60%</b>	<b>100%</b>

\*batas waktu pengumpulan data 18 Oktober 2023

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis *bibliography literatur review*, penelitian ini memberikan catatan perjalanan penelitian mengenai pajak pariwisata yang didalamnya terdiri dari Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan di Indonesia selama satu dekade terakhir dengan periode amatan 2013-2023 dengan masa pembatasan 18 Oktober 2023 artikel yang dipilih yakni artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi atau terakreditasi nasional SINTA 1,2,3 dan 4. Sampel penelitian sebanyak 83 artikel pajak pariwisata (72 jurnal).

Berdasarkan 83 artikel dalam 72 Jurnal menemukan tahun dengan artikel terbanyak yang dipublikasi yakni pada tahun 2022 dengan 13 artikel (16%). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana menjadi jurnal menjadi jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel mengenai pajak pariwisata sebanyak 8 artikel (10%). Metode kuantitatif yang banyak digunakan oleh peneliti selama 10 tahun terakhir sebanyak 53 artikel (64%) penelitian menggunakan metode ini. Data sekunder menjadi sumber data penelitian pajak pariwisata yakni sebesar 30 artikel (36%) yang banyak digunakan para peneliti selama satu dekade terakhir. Dan yang terakhir Jurnal yang terindeks SINTA 4 yang paling banyak mempublish artikel yakni 50 artikel (60%).

Banyaknya implikasi hasil penelitian ini karena seiring dengan perkembangan zaman sektor pariwisata akan terus berkembang dan memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan perekonomian masyarakat di Indonesia. Pertama Penelitian perpajakan dengan topik yang sama yakni Pajak pariwisata dengan menambah periode amatan penelitian. Kedua, masih minimnya Artikel yang dipublikasikan pada jurnal yang Terindeks SINTA 1 bisa menjadi topik penelitian. Ketiga. Penelitian bisa dikembangkan dengan memetakan variabel penelitian. Keempat, penelitian selanjutnya bisa menambah Indeks Publikasi berdasarkan SINTA dan *Scopus*. Kelima, belum dipetakannya menggunakan analisis sitasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni jumlah artikel yang dianalisis hanya 83 artikel dan hanya mengamati selama satu dekade atau 10 tahun (2013-2023) dan masih kurangnya pemetaan artikel. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun amatan, ragam pemetaan dan memperluas pencarian artikel dengan media atau portal lain agar memberikan hasil yang lebih maksimal bagi perkembangan penelitian pajak khususnya bagi sektor pariwisata di Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, J. V. (2020). Analisis Publikasi Riset Perpajakan di Indonesia. *Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/17976/>
- Choirunnisa, I. C., & Karmilah, M. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.30659/jkr.v2i1.20446>
- Dogan, M. (2017). *Tourism and City Tax: A Conceptual Analysis and Proposals on Turkey*. 4220(1987), 269–280.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(March), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Feranisa, F., Sukaesih, S., & Erwina, W. (2017). Rancang Bangun Bibliografi

- Berannotasi Debus Banten. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.11194>
- Garza-Reyes, J. A. (2015). Lean and green-a systematic review of the state of the art literature. *Journal of Cleaner Production*, 102, 18–29. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.04.064>
- Goktas, L. S., & Polat, S. (2019). Tourist Tax Practices in European Union Member Countries and Its Applicability in Turkey. *Journal of Tourismology*, 5(2), 145–158. <https://doi.org/10.26650/jot.2019.5.2.0026>
- Harsoyo, H. (2021). Analisis Potensi Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah dari Sektor Pariwisata kota Semarang. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 731–741. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.380>
- Herawati, N., & Bandi, B. (2017). Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 102–121. <https://doi.org/10.9744/jak.19.2.102-121>
- Kapang, S., Rorong, I. P., & Maramis, M. (2019). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04), 84–94.
- Kurnia, R. Z. (2023). *Analisi Penerimaan Pajak Yang Bersumber Dari Industri Pariwisata (Hotel dan Restoran) Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kerinci*. *lim(2009)*, 1–25.
- Muslim, A. I., & Setiawan, D. (2020). a Literature Review of Tax Avoidance. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 9(2), 83. <https://doi.org/10.25273/jap.v9i2.6112>
- Okumus, B., & Cetin, G. (2018). Marketing Istanbul as a culinary destination. *Journal of Destination Marketing and Management*, 9(April), 340–346. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2018.03.008>
- Purwanto. (2021). *Volume 1 No . 4 , Desember 2021 ANALISIS BIBLIOMETRIK ATAS PENELITIAN BELANJA PERPAJAKAN ( TAX EXPENDITURES ) MENGGUNAKAN APLIKASI VOSVIEWER PENDAHULUAN Beberapa tahun terakhir belanja perpajakan ( tax expenditures ) menjadi perhatian dari pemerintah Indo*. 1(4), 269–283.
- Putra, L. H. F., Angi, I. S., Aulia, M. R. S., & Faizi, F. (2022). Analisis Faktor

- Penyebab Ketidapatuhan Wajib Pajak Masyarakat Di Indonesia Dalam Membayar Pajak. *JRA Trisatya*, 7(1), 33–43. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRA/article/view/13349>
- Riani, N. K. (2021). Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2. *Jurnal Inobasi Penelitian*, 2(5), 1469–1474.
- Saraswati, Z. E. (2018). Pengaruh Kesadaran Pajak, Sistem Administrasi Pajak Modern Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Umkm Di Surakarta. *Jurnal Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 2(02), 45–52. <https://doi.org/10.22219/skie.v2i02.6513>
- Sari, R. N., Herawati, N., & Pauzi, N. F. M. (2023). The Mapping of Tax Compliance Research in Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 11(1), 63. <https://doi.org/10.24036/wra.v11i1.122635>
- Setyoningrum, D. P. A., & Ambarwati, R. D. (2022). Menakar Kontribusi Pendapatan Pajak Daerah Sektor Pariwisata Terhadap Pad Kota Batu Di Masa Pandemi. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(2S), 663–673. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2s.1923>
- Topal, M. H. (2017). Türkiye’de Turizm Talebinin Vergi Gelirleri Üzerindeki Etkisinin Analizi. *Balkan and Near Eastern Journal of Social Sciences*, May. [http://www.ibaness.org/bnejss/2017\\_03\\_02/09\\_Mustafa Kırca.pdf](http://www.ibaness.org/bnejss/2017_03_02/09_Mustafa%20Kırca.pdf)
- Utama, M. S., & Suartini, N. N. (2010). KABUPATEN GIANYAR Ni Nyoman Suartini. *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gianyar*, 175–189.